

## PENGARUHTEKNIK *MIND MIPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM BILINGUAL PGSD FIP UNM

Nurhaedah

Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNM  
nurhaedah@unm.ac.id

### ABSTRAK

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan sampel kelompok (*cluster sample*) yaitu mahasiswa Bilingual kelas BC.1.1 yang berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes membaca pemahaman. Hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian pembahasan membuktikan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* sangat membantu mahasiswa untuk memahami isi bacaan dengan mengorganisasikan ide yang mereka dapatkan dalam bacaan dalam bentuk *mind mapping*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan yang berbahasa Inggris. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai yang diperoleh mahasiswa sebelum dan sesudah menerima perlakuan.

**Kata Kunci:** membaca pemahaman, metode *Mind Mapping*

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya bahasa terdiri atas keterampilan *receptive* (membaca dan mendengar) dan *productive* (berbicara dan menulis). Keterampilan tersebut adalah hal tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam penguasaan sebuah bahasa termasuk bahasa Inggris. Sebagai bahasa asing, penguasaan bahasa Inggris baik melalui kegiatan formal maupun nonformal masih menyisahkan berbagai macam persoalan terkait dengan penguasaan keempat keterampilan dasar tersebut (*reading, listening, reading* dan *writing*).

Tujuan utama diajarkannya Mata Kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa PGSD adalah agar mereka mampu menggunakan Bahasa Inggris untuk mengembangkan wawasan dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada (Anonim, 2006: 28). Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu keterampilan yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa adalah keterampilan membaca teks berbahasa Inggris (*reading comprehension*). Pada dasarnya, tujuan yang ingin dicapai dalam proses membaca yang dilakukan oleh mahasiswa adalah agar mereka mampu memahami perkembangan dunia, mengembangkan apresiasi dan minat serta untuk menemukan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi

baik permasalahan individual maupun dalam kelompok.

Peranan membaca dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks menjadi sangat penting. Meskipun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Burn (Rahim, 2005: 1) bahwa kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam masyarakat terpelajar.

Secara umum, mahasiswa PGSD memiliki minat baca yang relatif masih rendah, apalagi membaca teks atau buku-buku yang berbahasa Inggris. Biasanya mereka hanya terpaksa membaca sumber-sumber berbahasa Inggris jika diberikan tugas. Mereka belum memiliki kesadaran bahwa membaca adalah salah kunci utama untuk menambah wawasan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu alasan yang membuat mereka tidak berminat membaca bacaan yang berbahasa Inggris adalah karena bacaan tersebut susah dipahami. Kesulitan mahasiswa dalam memahami bacaan yang berbahasa Inggris juga tergambar pada proses perkuliahan. Pada saat mereka diberikan tugas membaca teks berbahasa Inggris hanya beberapa orang diantara mereka yang mampu memahami wacana tersebut dengan baik.

Hal ini terbukti dari seluruh hasil kegiatan dan tugas yang diberikan di semester

yang sedang berjalan (genap 2012/2013) kebanyakan mahasiswa hanya memperoleh nilai cukup (C) dan hanya beberapa orang memperoleh nilai maksimal (A). Kesemuanya itu disebabkan oleh kurangnya strategi dan teknik yang diketahui oleh mahasiswa untuk digunakan dalam proses membaca. Olehnya itu mereka perlu dilatih dan dibiasakan membaca wacana yang berbahasa Inggris melalui berbagai macam metode atau strategi, sehingga mereka mampu memahami wacana tersebut dengan cepat dan tepat tanpa selalu membuka kamus.

Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utam adalah membentuk makna. Rahim (2007: 2) mengemukakan bahwa “membaca pada hakikatnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Sedangkan Klein,dkk.(1996:6) mengemukakan bahwa defenisi membaca mencakup: “a) Membaca merupakan suatu proses; b) Membaca adalah strategi; c) Membaca merupakan merupakan interaktif”

Menurut Kridalaksana (Hariyadi dan Zamsani, 1996: 32) menyatakan bahwa “membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan dalam lambing – lambing grafis dan perubahannya mencari wacana bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam”. Mustakim (2008: 15) mengemukakan bahwa “membaca pada hakikatnya merupakan suatu prose pemberian makna terhadap simbol-simbol bahasa tulis, yang di dalamnya terlibat banyak faktor untk memperoleh pemahaman terhadap teks yang dibaca”

Untuk memperoleh pemahan bacaan, seorang pembaca memerlukan pengetahuan bahwa kebahasaan maupun non kebahasaan. Bahkan, latar belakang dan pengalaman pembaca sangat berguna sebagai bekal untuk mencapai keberhasilan membaca.

Teknik *mind mapping* merupakan teknik yang dikembangkan oleh Tony Buzan yang dianggap *powerful* dalam menggerakkan kekuatan otak atau pikiran yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat menjadi lebih produktif dan lebih kreatif (Buzan,2001). Melalui teknik ini ide atau gagasan dapat divisualisasikan hanya dengan selebar kertas sehingga dapat dikembangkan, dipelajari dan

diingat dengan mudah. Teknik ini didasarkan pada keyakinan bahwa sejak awal manusia sangat konsern dan tertarik dengan persoalan memory. Hal ini disebabkan memori adalah hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Buzan (2001) :

*Looking at memory from this basic and survival point of view, we quickly realize that memory is not just a matter of recalling shopping lists and information for exams - it is literally a matter of life and death. It is for this reason that all cultures throughout history have devoted large amounts of their time and energy to making sure that there ‘memory systems’ were both excellent and improving.*

### METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini sampel penelitian dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan dan pengukuran keduadilakukan sesudah perlakuan dilaksanakan (Nasir, 1999:279). Desain ini dapat digambarkan sebagi berikut:

Pre-test (O1)	Treatment dengan menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dalam pengajaran membaca (X)	Post-test (O2)
------------------	--	-------------------

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (*independent variable*) adalah penggunaan Teknik “*Mind Mapping*”. Teknik *mind mapping* adalah salah satu bentuk teknik memahami dan memaknai bacaan atau artikel. Proses konstruksi *mind mapping* dilakukan setelah membaca (*post reading activity*) sebuah artikel sehingga mahasiswa dapat memahami makna yang terkandung dalam artikel yang telah dibaca Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah peningkatan kemampuan membaca mahasiswa yaitu peningkatan kemampuan mahasiswa menggali informasi dari sebuah artikel.

Instrumen yang digunakan penelitian ini pertanyaan pemahaman yang diberikan sebagai pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM yang berjumlah 70 sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan sampel kelompok (*cluster sample*) yaitu mahasiswa

kelas B.C. 1.1 yang saat ini sedang memprogramkan matakuliah Bahasa Inggris II yang berjumlah 35 orang.

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan melakukan tiga tahap yang diilustrasikan berikut ini:

1. *Peretest*

Pada tahap ini mahasiswa ditugaskan untuk membaca artikel yang diikuti dengan beberapa butir pertanyaan pemahaman. Aktivitas ini dilakukan dalam waktu 30 menit.

2. *Treatment*

Pada tahap ini mahasiswa juga ditugaskan membaca artikel, namun setelah mereka membaca mereka melakukan proses pembuatan *mind mapping* untuk memetakan makna atau informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan atau artikel.

3. *Posttest*

Pada tahap ini mahasiswa kembali ditugaskan membaca artikel yang diikuti dengan beberapa butir pertanyaan pemahaman. Aktivitas ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mendapatkan perlakuan.

Data mengenai peningkatan kemampuan menulis mahasiswa dianalisis dengan menggunakan formula berikut ini:

$$S = \frac{\sum ss}{\sum si}$$

Dimana

S = Skor mahasiswa

$\sum ss$  = jumlah skor mahasiswa

$\sum si$  = jumlah skor ideal

Adapun interval yang digunakan adalah:

8.01 – 10.0 = sangat baik

6.01 – 8.00 = baik

4.01 – 6.00 = cukup

2.01 – 4.00 = kurang

0.00 – 2.00 = sangat kurang

(diadaptasi dari Depdiknas, 2002)

Untuk menguji hipotesis digunakan formula berikut ini

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{n - 1}}}$$

Dimana

$$D = X_2 - X_1$$

$$df = n - 1$$

n = jumlah sampel

**HASIL & PEMBAHASAN**

Sebelum diberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal (*entry behavior*) mahasiswa dan setelah diberikan perlakuan, diadakan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan menyimak mereka. Hasil dari pretest dan posttest kemudian dibandingkan untuk mengetahui sejauh mana sejauh mana peranan multimedia dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami wacana berbahasa Inggris.

Kesuksesan mahasiswa dalam menyimak akan sangat tergantung pada metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya sangat sejalan dengan pendapat tersebut dan membuktikan bahwa penggunaan multimedia sangat membantu untuk meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa.. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai yang diperoleh mahasiswa sebelum dan sesudah menerima perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan tidak satupun dari mahasiswa yang mendapatkan skor/nilai yang sangat baik, bahkan satu diantara mereka mendapatkan kategori kurang.

Namun demikian, setelah mereka diperkenalkan dan dilatih menyimak dengan menggunakan multimedia, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil tes mereka.. Hasil posttest menunjukkan bahwa terdapat tiga orang (7,50) yang mendapatkan nilai sangat baik, dan yang paling menarik adalah tidak seorang dari mahasiswa berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Disamping itu, nilai untuk masing-masing aspek menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Dalam hal ini nilai yang paling tinggi pada aspek jumlah kosakata yang digunakan dalam essay dari 7,34 menjadi 9,00.

Hal yang dapat disimpulkan dari fakta ini adalah mahasiswa harus dilatih dan dibiasakan untuk membaca dengan menggunakan strategi atau teknik yang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* merupakan salah satu aktivitas yang telah dibuktikan dalam penelitian ini sebagai aktivitas yang signifikan dalam

membantu mahasiswa untuk lebih kreatif dalam kegiatan membaca mereka.

### KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Inggris. Dimana rata-rata posttest (7,24) lebih besar dari rata-rata pretest (6,09). Demikian juga hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam membaca sebelum dan sesudah dilaksanakan perlakuan. Dengan demikian teknik *mind mapping* efektif digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan bahwa mahasiswa harus dibiasakan melakukan kegiatan menyimak dengan menggunakan media dalam hal ini teknik *mind mapping* sehingga mereka dapat lebih kreatif dan memahami teks dengan baik. Karena keterbatasan peneliti, perlakuan dalam penelitian hanya dilaksanakan empat kali sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Olehnya itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneruskan penelitian ini untuk lebih banyak memberikan latihan pada keterampilan yang akan ditingkatkan, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Besley. "What is Mind Mapping". *The Internet Journal* June 2001
- Budi Nuryanto, 1997. *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burns, 1995. *Pengembangan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. "How to do Mind Map". *Articles* (<http://iteslj.org/Articles>)
- Klein, 1996. *Kemampuan membaca: Teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.
- Mustakim, Nur. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi (Handout)*. Makassar: FIP UNM
- Purwanti, Indah Tri. 2007. Penerapan Strategi 'Directed Reading Activity' (DRA) untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami 'Content Subject' Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP - Universitas Riau. *Varidika, Vol. 19, No. 1, Juni 2007* 48.

- Rahim, Farida, 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tierney, J Robert and John E. Readence. 2000. *Reading Strategies and Practice A Compendum*. Boston: Allyn and Bacon